

**PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS*, UKURAN
PERUSAHAAN, DAN *LEVERAGE* TERHADAP MANAJEMEN
LABA DENGAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL SEBAGAI
VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN
PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI) TAHUN 2022**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi

**Peminatan:
Akuntansi Keuangan**



Disusun oleh:

MARTATIA ANGELA RIZKI

NIM. 2022100011

**FAKULTAS EKONOMI DAN PSIKOLOGI
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA
KLATEN
JULI 2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS*, UKURAN
PERUSAHAAN, DAN *LEVERAGE* TERHADAP MANAJEMEN
LABA DENGAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL SEBAGAI
VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN
PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI) TAHUN 2022**

Diajukan oleh:

MARTATIA ANGELA RIZKI

NIM. 2022100011

Telah disetujui pembimbing untuk dipertahankan di hadapan

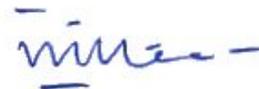
Dewan Penguji Skripsi Program Studi Akuntansi

Universitas Widya Dharma Klaten

Pada tanggal: 24 Juni 2024

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



Oki Kuntarvanto, S.E., M.Si., Ak., CA.
NIDN. 0018107901

Tri Utami, S.E., M.Sc.
NIDN. 0610108901

Mengetahui:

Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Agung N. J. S.E., M.Si., M.Pd., Ak., CA.
NIDN. 0620017001

HALAMAN PENGESAHAN
**PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS*, UKURAN
PERUSAHAAN, DAN *LEVERAGE* TERHADAP MANAJEMEN
LABA DENGAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL SEBAGAI
VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN
PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI) TAHUN 2022**

Diajukan oleh:
MARTATIA ANGELA RIZKI
NIM. 2022100011

Telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten dan diterima
untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi
Pada tanggal 18 Juli 2024

Ketua



Dr. Arif Julianto S.N., S.E., M.Si.
NIDN. 0018107901

Sekertaris



Dr. Agung N. J. S.E., M.Si., M.Pd., Ak., CA.
NIDN. 0620017001

Anggota



Oki Kuntaryanto S.E., M.Si., Ak., CA.
NIDN. 0018107901

Anggota



Tri Utami S.E., M.Sc.
NIDN. 0610108901



Disahkan Oleh:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Psikologi

Dr. Arif Julianto S.N., S.E., M.Si.
NIDN. 0018107901

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Martatia Angela Rizki

NIM : 2022100011

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Psikologi

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dan judul: **“Pengaruh *Financial Distress*, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* terhadap Manajemen Laba dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2022”** adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiasi. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam penelitian ini telah diberi tanda dan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi dan digunakan sebagaimana perlunya.

Klaten, 18 Juli 2024

Yang membuat pernyataan



Martatia Angela Rizki

MOTTO

“Adek jangan takut, Bapak dan Ibu selalu ada di sisi Tia”

(Bapak)

“Despite everything, this too will pass”

(The Solomon ring story)

“Allah tidak membebani seseorang, melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS. Al-Baqarah : 286)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang terkasih berikut ini.

1. Alm. Bapak Maryadi, cinta pertama saya. Alhamdulillah kini penulis sudah berada ditahap ini, menyelesaikan karya tulis sederhana ini sebagai perwujudan permintaan terakhir sebelum engkau benar-benar pergi. Terima kasih telah membuat saya bangkit dari kata menyerah, walaupun pada akhirnya saya harus berjuang sendiri tanpa kau temani.
2. Ibu Nafis Minarti, wanita hebat yang telah melahirkan penulis. Seseorang yang mempunyai pintu surga, terima kasih atas limpahan doa yang tak berkesudahan, semangat yang kau berikan kepada penulis, dan kerja kerasmu untuk memenuhi kebutuhan penulis. Sebagai tanda hormat dan terima kasih yang tak terhingga kupersembahkan karya tulis sederhana dan gelar ini untuk ibu.
3. Untuk diri sendiri, terima kasih telah berjuang dan bertahan sekuat ini.
4. Eyang Sri Sugiyarti yang selalu mendoakan dan mendukung saya.
5. Kakak-kakakku, Adi Indra Sakti dan Annisa yang selalu memberikan dukungan baik moril maupun materiil serta memberi motivasi untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
6. Keponakan-keponakan tercinta Rafa, Kinan, Auf, dan Syahid terima kasih atas kelucuan-kelucuan kalian, yang membuat penulis semangat untuk mengerjakan skripsi ini sampai selesai.
7. Untuk sahabat dan temanku Intan, Linda, Devi, Widya, dan Tina yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
8. Bapak dan ibu dosen Program Studi Akuntansi yang telah membantu saya dalam memahami materi di bangku perkuliahan, berbagai pengalaman dan senantiasa memberikan motivasi di setiap pertemuan.
9. Teman seperjuangan, Akuntansi 2020 terima kasih atas semua kenangan yang sudah kita lalui bersama di kampus tercinta Universitas Widya

Dharma Klaten. Semoga pertemanan dan kekeluargaan ini akan tetap terjalin selamanya.

10. Semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu per satu yang telah berpartisipasi dalam membantu menyelesaikan penelitian ini.
11. Almamater tercinta, Universitas Widya Dharma Klaten.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarakatuh

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas nikmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“Pengaruh *Financial Distress*, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* terhadap Manajemen Laba dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2022”**.

Adapun tujuan disusunnya skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten. Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna baik dari segi teknis maupun segi ilmiahnya yang semuanya disebabkan keterbatasan peneliti.

Selama penyusunan skripsi ini, telah banyak mendapatkan arahan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak sebagai berikut ini.

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd., selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Dr. Arif Julianto S.N., S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten.

3. Bapak Dr. Agung Nugroho Jati, S.E., M.Si., M.Pd., Ak., CA., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Widya Dharma Klaten.
4. Bapak Oki Kuntaryanto, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku Dosen Pembimbingan Utama yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan, dan bimbingan selama penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Tri Utami, S.E., M.Sc., selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah bersedia meluangkan waktunya, sabar dan penuh perhatian dalam memberikan bimbingan dan pengarahan selama proses penyusunan skripsi.
6. Segenap Bapak/Ibu Dosen Program Studi Akuntansi Universitas Widya Dharma Klaten, terima kasih atas bekal ilmu yang sudah diberikan selama masa pembelajaran berlangsung.
7. Kedua orang tua, Ibu Nafis Minarti dan Alm. Bapak Maryadi yang senantiasa mendoakan, memberikan nasihat, bimbingan, motivasi, dan yang selalu memberikan kasih sayang serta menguatkan saya. Terima kasih atas semuanya.
8. Untuk diri sendiri, terima kasih telah berjuang dan bertahan sekuat ini.
9. Eyang Sri Sugiyarti yang selalu mendoakan dan mendukung saya.
10. Kakak-kakakku, Adi Indra Sakti dan Annisa yang selalu memberikan dukungan baik moril maupun materiil serta memberi motivasi untuk segera menyelesaikan skripsi ini.

11. Keponakan-keponakan tercinta Rafa, Kinan, Auf, dan Syahid terima kasih atas kelucuan-kelucuan kalian, yang membuat penulis semangat untuk mengerjakan skripsi ini sampai selesai.
12. Keluarga besar yang sudah mendukung dan memberikan semangat.
13. Teman-teman Mahasiswa Akuntansi Universitas Widya Dharma Klaten Angkatan 2020 terima kasih atas semua kenangan yang sudah kita lalui bersama selama ini.
14. Semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu per satu yang telah berpartisipasi dalam membantu menyelesaikan penulisan skripsi.

Semoga semua bantuan, doa, dukungan, semangat, dan bimbingan yang telah diberikan kepada peneliti mendapat balasan dari Allah SWT. Meskipun masih jauh dari kata sempurna, diharapkan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak.

Aamiin

Wassalamu'alaikum warohmatullahi wabarakatuh

Klaten, 18 Juli 2024

Peneliti

Martatia Angela Rizki

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xviii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10

D. Manfaat Penelitian	11
BAB II.....	12
TINJAUAN PUSTAKA.....	12
A. Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis	12
B. Rerangka Penelitian.....	21
C. Pengembangan Hipotesis.....	21
BAB III.....	31
METODE PENELITIAN.....	31
A. Populasi dan Sampel	31
B. Jenis dan Sumber Data	32
C. Teknik Pengumpulan Data	33
D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	33
E. Metode Analisi Data.....	38
BAB IV	45
HASIL DAN PEMBAHASAN	45
A. Deskripsi Objek Penelitian	45
B. Analisis Statistik Deskriptif.....	47
C. Pengujian Asumsi Klasik.....	51
1. Uji Normalitas	51
2. Uji Heteroskedastisitas.....	52

3. Uji Multikolinearitas.....	53
D. Uji Hipotesis	54
1. Analisis Regresi Linier Berganda.....	54
2. Uji Simultan (Uji F).....	56
3. Uji Parsial (Uji t)	57
4. Moderated Regression Analysis (MRA).....	59
5. Koefisien Determinasi (R^2).....	62
E. Pembahasan	63
BAB V.....	71
SIMPULAN DAN SARAN	71
A. SIMPULAN.....	71
B. SARAN.....	74
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Rerangka Penelitian	21
--------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Penentuan Sampel	45
Tabel 4. 2 Daftar Sampel Nama Perusahaan Terpilih	46
Tabel 4. 3 Statistik Deskriptif.....	48
Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas	51
Tabel 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	53
Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolinearitas	54
Tabel 4. 7 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda	55
Tabel 4. 8 Hasil Uji Simultan (Uji F)	57
Tabel 4. 9 Hasil Uji Parsial (Uji-t).....	58
Tabel 4. 10 Hasil Uji Moderated Regression Analysis	60
Tabel 4. 11 Hasil Uji Determinasi	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar sampel akhir penelitian

Lampiran 2 Data penelitian

Lampiran 3 Hasil analisis data penelitian menggunakan program SPSS

Lampiran 4 Tabel distribusi F

Lampiran 5 Tabel distribusi t

ABSTRAK

Martatia Angela Rizki, NIM 2022100011, Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma. Judul skripsi “Pengaruh *Financial Distress*, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* terhadap Manajemen Laba dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2022”.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *financial distress*, ukuran perusahaan, dan *leverage* terhadap manajemen laba dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2022. Jumlah sampel penelitian ini sebanyak 35. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Metode analisis data yang digunakan antara lain uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas, uji hipotesis menggunakan metode analisis linier berganda dan uji Moderated Regression Analysis (MRA), dan uji determinasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan *financial distress* berpengaruh negatif terhadap manajemen laba, ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba, sedangkan *leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Untuk pengujian dengan model Moderated Regression Analysis (MRA) diperoleh hasil kepemilikan manajerial mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba. Sedangkan kepemilikan manajerial tidak mampu memoderasi pengaruh *financial distress* dan *leverage* terhadap manajemen laba.

Kata kunci : *financial distress*, ukuran perusahaan, *leverage*, manajemen laba, kepemilikan manajerial

ABSTRACT

Martatia Angela Rizki, NIM 2022100011, Accounting Study of the Faculty Economics and Psychology University of Widya Dharma, Klaten. Thesis Title: “The Effect of Financial Distress, Company Size, and Leverage to Earnings Management Using managerial ownership as Moderating Variable in The Mining Company Registered on The Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2022.”

This study aims to examine the effect of financial distress, company size, and leverage to earnings management using managerial ownership as moderating variable in the mining company registered on the Indonesia stock exchange (BEI) in 2022. The number of research samples there are 35 of these. The sample selection used a purposive sampling method. Data analysis methods used include descriptive statistical tests, classic assumption tests including normality tests, multicollinearity tests, and heteroscedasticity tests, hypothesis testing using multiple linear analysis methods and Moderated Regression Analysis (MRA) tests, and determination tests.

The results of this study indicate that financial distress has to negative effect to earnings management, company size has to negative effect to earnings management, meanwhile leverage has no effect to earnings management. For testing with the Moderated Regression Analysis (MRA) model, the managerial ownership results are able to moderate the effect of company size to earnings management. Meanwhile, managerial ownership is not ables to moderate the effect to financial distress and leverage to earnings management.

Keywords : financial distress, company size, leverage, earnings management, managerial ownership

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan memegang peran yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia. Era milenial menjadikan perusahaan-perusahaan Indonesia saat ini semakin banyak menghadapi persaingan satu sama yang lain. Perusahaan untuk mencapai tujuannya, dituntut untuk mampu bersaing dan bertahan (Yusuf, 2020). Perseroan berupaya mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia agar dapat bersaing dengan pelaku korporasi yang lain. Sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, Bursa Efek adalah suatu organisasi yang mengendalikan dan menawarkan mekanisme atau tempat pengumpulan penawaran pembelian dan penjualan saham dari pihak lain dengan tujuan untuk mempertukarkan efek di antara korporasi.

Perseroan mencatatkan saham untuk dijual di Bursa Efek Indonesia melalui *Initial Public Offering* (IPO). Pemilik usaha dapat menjual sahamnya kepada investor untuk pertama kalinya melalui penawaran umum pada *Initial Public Offering* (IPO) (Sunariyah, 2003). Perusahaan dapat menjual sahamnya kepada masyarakat atau investor sehingga perusahaan mendapatkan dana segar untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Raharjaputra (2009) menyatakan bahwa pasar modal berfungsi sebagai tempat bagi para investor dengan berbagai kepentingan untuk melakukan investasi serta sebagai tempat

bagi dunia usaha untuk mencari pendanaan. Masyarakat dan pembeli saham perusahaan akan memiliki saham di perseroan tersebut dan yang diharapkan berpotensi mendapatkan keuntungan dari kenaikan harga saham di masa depan atau deviden yang dibagikan oleh perusahaan. Dividen yang berulang dapat menghilangkan keraguan dan kekhawatiran investor terhadap perusahaan, namun bisnis memerlukan investasi modal untuk mempertimbangkan pertumbuhannya (Sulistiyawati, 2019). Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk menarik minat investor harus memiliki kinerja keuangan yang solid dan prospek masa depan yang menjanjikan.

Investor dan masyarakat umum dapat melihat dan mengakses laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang memberikan gambaran mengenai kinerja perusahaan publik. Masyarakat menganggap laporan keuangan tersebut sebagai sumber informasi penting ketika mengambil keputusan (Suwardjono, 2010). Laporan keuangan dijelaskan oleh Kasmir (2019) sebagai dokumen yang menyajikan keadaan keuangan pada saat ini atau seiring perkembangan dari waktu ke waktu. Hasil kinerja perusahaan dalam periode tertentu dan menjadi pertanggungjawaban pihak perusahaan kepada pihak diluar perusahaan seperti investor merupakan cerminan dari laporan keuangan. Mengevaluasi data keuntungan yang terdapat dalam laporan keuangan ini menjadi cara untuk menilai kinerja manajemen perusahaan.

SFAC No.1 dalam Anggreningsih & Wirasedana (2017) Pertimbangan dan pertanggungjawaban yang utama ketika mengevaluasi akuntabilitas atau

kinerja manajerial adalah informasi laba. Data keuangan dapat digunakan untuk meramalkan kinerja perusahaan di masa depan. Memaksimalkan kepuasan perusahaan sering kali data keuangan menjadi sasaran tindakan oportunistik manajemen. Laporan keuangan harus disajikan secara berkualitas agar mendapat bermanfaat bagi pemakai dan pemangku kepentingan, tetapi dalam praktiknya terkadang pihak pengelola yakni manajer melakukan tindakan oportunistik untuk memaksimalkan keuntungan pribadi. Anggreningsih & Wirasedana (2017) menjelaskan bahwa cara untuk memilih kebijakan akuntansi agar informasi mengenai laba perusahaan sesuai yang diharapkan oleh manajemen merupakan tindakan oportunistik. Tindakan supaya tidak memberikan gambaran sebenarnya tentang keadaan perusahaan, manajemen seringkali memanipulasi laporan keuangan dengan sengaja menambah atau menghapus data (Apriadi, dkk 2022). Pentingnya menyampaikan laporan keuangan berdasarkan kondisi data dan situasi nyata perusahaan (Yunetha dan Palupi ,2017). Cara mengelola keuntungan perusahaan dapat dilakukan melalui peningkatan, penurunan, atau penstabilan laba. Menurut Kadek & Wirasedana (2017), tindakan manajemen yang bertujuan mengelola keuntungan sesuai dengan keinginan mereka dikenal sebagai praktik manajemen laba. Mengalokasikan dan mengatur waktu pendapatan, pengeluaran, laba, dan kerugian secara strategis untuk memperoleh informasi laba yang diperlukan dengan tetap mematuhi persyaratan akuntansi merupakan tujuan dari manajemen laba (Martini, dkk 2016). Penjelasan tersebut menunjukkan bahwa manajemen perusahaan menggunakan strategi

untuk memengaruhi laporan laba dalam waktu singkat. Wardani & Santi (2018) menjelaskan bahwa ketergantungan pada taktik manajemen laba dalam pelaporan keuangan dapat berakibatkan pihak luar perusahaan salah mengambil keputusan yang buruk, sehingga dapat merugikan pemangku kepentingan luar perusahaan. Strategi manajemen laba dalam jangka panjang dapat merugikan perusahaan karena mengungkapkan keuntungan sebenarnya yang tidak dialami perusahaan.

Manajemen laba dapat terjadi akibat adanya beberapa faktor diantaranya kepemilikan manajerial, *financial distress* (kesulitan keuangan), dan ukuran perusahaan. Jensen, dkk (1976), seperti yang dikutip oleh Agustia (2013), menyelaraskan kepentingan manajer dan pemegang saham menyatakan kepemilikan manajerial diklaim menjadi salah satu faktor kunci berhasil mengurangi konflik keagenan. Salah satu metode pemantauan yang dianggap efektif dan berguna untuk mengoordinasikan tujuan yang berbeda dalam organisasi adalah kepemilikan manajerial (Riadiani & Wahyudin, 2015). Sulistyanto (2008) untuk memungkinkan manajer perusahaan mempengaruhi atau memanipulasi informasi dalam laporan keuangan untuk melibatkan pemangku kepentingan yang mencari wawasan tentang kinerja dan kondisi perusahaan merupakan tujuan dari manajemen laba. Menurut, Purnama (2017) praktik manajemen laba, akan merugikan beberapa pihak, termasuk calon investor, kreditur, pemasok, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya.

Faktor pertama yang diteliti dalam penelitian ini pengaruh manajemen laba adalah *financial distress* (kesulitan keuangan). Kesulitan keuangan atau *financial distress* merupakan di mana suatu perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban keuangan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan sebelumnya dalam kondisi seperti ini menggambarkan keadaan sesungguhnya (Sudaryanti & Dinar, 2019). Menurut Platt & Platt (2002) sebagaimana diuraikan oleh Fitriyaningsih, dkk (2023), *financial distress* mencakup suatu kondisi menurunnya data laporan keuangan suatu perusahaan yang terjadi sebelum perusahaan tersebut mengalami kebangkrutan atau likuidasi. McCue (1991), dalam konteks Curry & Banjarnahor (2018), mengartikan *financial distress* sebagai situasi dengan arus kas negatif. Definisi lain dari *financial distress* datang dari Hofer (1980) & Whitaker (1999), yang dijelaskan oleh Curry & Banjarnahor (2018), yang menyebutnya sebagai perubahan dalam harga ekuitas. Chairunesia, dkk (2018), menjelaskan bahwa *financial distress* dapat disebabkan oleh suatu perusahaan mungkin mengalami kesulitan keuangan sebagai akibat dari rendahnya penjualan dan profitabilitas jika perusahaan tersebut tidak memasarkan produknya dengan baik akan berdampak negatif pada perusahaan. Jika penjualan mengalami penurunan, hal ini dapat akan berdampak negatif pada laba perusahaan. Ketika laba perusahaan menurun, ada beberapa kemungkinan bahwa perusahaan akan memperbaiki praktik manajemen labanya. Jika suatu manajemen suatu perusahaan cenderung menggunakan manajemen laba sebagai cara untuk melindungi kepentingan pemegang saham ketika perusahaan menghadapi

kesulitan keuangan (Hassanpour & Ardakani, 2017). Damayanti & Kawedar (2018) menegaskan bahwa strategi manajemen laba sangat dipengaruhi oleh *financial distress*. Namun, hasil penelitian Nabilah (2017) mengemukakan pendapat yang berbeda mengenai *financial distress*, yaitu dalam bentuk akumulasi diskresioner jangka pendek maupun jangka panjang sebagai prediktor *financial distress* tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba baik.

Faktor kedua dalam penelitian ini yang dapat mempengaruhi manajemen laba ialah ukuran perusahaan. Parameter untuk mengukur besarnya atau kecilnya suatu entitas usaha, dan dapat dinyatakan dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti jumlah karyawan, kapitalisasi pasar, nilai total aset, dan total penjualan merupakan penjelasan mengenai ukuran perusahaan (Arthawan & Wirasedana, 2018). Praktik manajemen laba berkaitan dengan ukuran perusahaan. Astuti, dkk (2017) menyarankan bahwa perusahaan besar harus mampu memaksimalkan harapan pemegang saham dan investor agar adanya hubungan antara ukuran perusahaan dan strategi manajemen laba. Ketika evaluasi terhadap praktik manajemen laba juga berkaitan dengan skala perusahaan, karena perusahaan yang berukuran besar harus dapat memaksimalkan keinginan pemegang saham untuk mendapatkan lebih besar dividen. Anggraini (2011), menyimpulkan ukuran perusahaan terdapat pengaruh negatif yang signifikan terhadap manajemen laba. Berlawanan dengan yang dikemukakan oleh Lidiawati & Asyik (2016), hal ini menegaskan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap teknik

manajemen laba, dengan semakin besar ukuran organisasi, semakin besar peluang manajer untuk berpartisipasi dalam manajemen laba. Hal ini dipengaruhi oleh pengawasan yang ketat dari para pemodal yang terlibat dalam kegiatan operasional perusahaan. Manajer memiliki risiko lebih tinggi untuk terkena penggunaan teknik manajemen laba karena tingkat pengawasan ini mungkin membuat manajer kurang tertarik untuk melakukan hal tersebut.

Perluasan dari riset yang dilakukan oleh Bahiy & Wulandari (2021) dalam penelitian ini, dengan mencakup penambahan variabel independen, yaitu *leverage*, dan adanya perubahan dalam objek penelitian. Peneliti memasukkan variabel *leverage* sebagai salah satu faktor tambahan akan memengaruhi praktik manajemen laba. Pemilihan variabel *leverage* disebabkan oleh jenis utang yang digunakan bisnis untuk mendanai aset sehingga dapat menjalankan operasional bisnis. Ada banyak elemen yang dapat mempengaruhi keputusan manajemen dalam menerapkan praktik manajemen laba. *Leverage* merupakan salah satu variabel yang mempengaruhi manajemen laba.. Puspaningrum & Indriyani (2020) mencatat bahwa praktik manajemen laba dapat memicu keberadaan utang sebagai sumber pembiayaan aktiva, yang dapat diukur melalui rasio *leverage* sebagai strategi untuk meningkatkan laba oleh manajer. Rasio *leverage* merupakan indikator yang menunjukkan perusahaan akan bergantung pada kewajiban atau sumber luar perusahaan, seiring dengan tingkat kemampuan perusahaan yang tercermin dalam ekuitasnya (Harahap & Sofyan, 2009). Pemilik dihadapkan pada risiko yang lebih besar jika semakin banyak utang yang dimiliki perusahaan. Oleh

karena itu, manajer cenderung untuk mengurangi risiko likuidasi dengan mengharapkan tingkat keuntungan yang lebih tinggi (Gunawan & Ketut, 2015). Penggunaan rasio *leverage* dapat dianggap sebagai salah satu strategi untuk memaksimalkan laba pada suatu perusahaan, dan hal ini dapat menjadi indikator untuk memahami bagaimana manajer berperilaku ketika menerapkan manajemen laba (Astuti & Wijaya, 2017).

Penelitian sebelumnya sebagian besar terkonsentrasi pada perbankan, *real estat*, dan industri, maka dalam penelitian ini peneliti memilih objek yang berbeda yaitu semua perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perbedaan signifikan dari penelitian ini terletak pada penggunaan sampel perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2022. Sampel yang dipilih peneliti didasarkan pada dominasi modal asing dan kehadiran perusahaan multinasional dalam sektor pertambangan di Indonesia, seperti yang diungkapkan oleh Susenohaji (2014) tentang karakteristik perusahaan *high profile* yang memiliki sensitivitas tinggi terhadap lingkungan. Sebagai perusahaan *high profile*, perusahaan pertambangan memiliki tingkat sensitivitas yang tinggi, dan perusahaan besar dalam sektor ini sangat diperhatikan oleh investor, yang cenderung mempertahankan dan menarik investor baru. Hal ini dikaitkan dengan keberhasilan menarik investor yang didukung oleh informasi laba yang lebih baik. Mengingat tingkat sensitivitas yang tinggi tersebut, peneliti tertarik untuk menyelidiki kaitan antara manajemen laba dengan faktor-faktor seperti *financial distress*, ukuran perusahaan, dan *leverage*, yang dipengaruhi oleh

moderasi kepemilikan manajerial, dalam konteks perusahaan pertambangan. Dengan dasar tersebut, penulis memilih untuk menjadikan judul penelitian ini sebagai "**Pengaruh *Financial Distress*, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* terhadap Manajemen Laba dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022**".

B. Rumusan Masalah

Sesuai latar belakang yang telah dibahas sebelumnya, maka rumusan masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut ini.

1. Apakah *financial distress* berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2022?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2022?
3. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2022?
4. Apakah kepemilikan manajerial memoderasi pengaruh *financial distress* terhadap manajemen laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2022?
5. Apakah kepemilikan manajerial memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2022?

6. Apakah kepemilikan manajerial memoderasi pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2022?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai uraian latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian adalah sebagai berikut ini.

1. Untuk menganalisis apakah *financial distress* berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2022.
2. Untuk menganalisis apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2022.
3. Untuk menganalisis apakah *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2022.
4. Untuk menganalisis apakah kepemilikan manajerial memoderasi pengaruh *financial distress* terhadap manajemen laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2022.
5. Untuk menganalisis apakah kepemilikan manajerial memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2022.

6. Untuk menganalisis apakah kepemilikan manajerial memoderasi pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2022.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bahwa hasil penelitian ini akan memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan, antara lain sebagai berikut ini.

1. Bagi Investor dan calon investor

Penelitian ini berupaya membantu calon investor dan pihak luar yang ingin untuk berinvestasi pada saham atau uang tunai. Dengan berkonsentrasi pada indikator *financial distress*, ukuran perusahaan, dan *leverage*.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini berupaya dapat memberikan manfaat bagi perusahaan sebagai bahan unruk pengambilan keputusan dalam menentukan kebijakan kepemilikan manajerial berkaitan dengan *financial distress*, ukuran perusahaan, dan *leverage*.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini berupaya dapat menekankan studi ini pada indikator kesulitan keuangan, ukuran perusahaan, dan *leverage* bertujuan untuk digunakan sebagai bahan referensi dan sumber informasi untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh *financial distress*, ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap manajemen laba dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel pemoderasi, maka dapat disimpulkan sebagai berikut ini.

1. *Financial distress* berpengaruh negatif terhadap manajemen laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022. Pengaruh dalam penelitian ini bersifat negatif yang artinya jika perusahaan mengalami *financial distress* yang cenderung meningkat maka perilaku manajemen laba akan menurun. *Financial distress* berpengaruh negatif terhadap manajemen laba karena perusahaan membutuhkan hasil langsung atau tindakan langsung dari manajemen apabila perusahaan dalam keadaan kesulitan keuangan. Apabila perusahaan terdeteksi melakukan manajemen laba, maka akan kehilangan kepercayaan dari para pemangku kepentingan, penurunan harga saham, dan potensi masalah hukum. Investor akan mempercayai perusahaan yang reputasinya baik, tidak hanya dari segi laba yang diperoleh, tetapi juga dari *good record* yang diperoleh perusahaan, seperti tidak pernah terindikasi melakukan kecurangan laporan keuangan. Ada beberapa investor yang melanjutkan penanaman modalnya dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain dari

perusahaan yang dinilai dapat menguntungkan bagi investor atau investor berharap dengan citra baik yang dimiliki perusahaan dapat memulihkan kondisi keuangan perusahaan ke depannya. Sedangkan, apabila perusahaan sudah mengalami kesulitan keuangan dan terindikasi melakukan tindakan kecurangan yaitu manajemen laba, akan memungkinkan investor tidak akan menanamkan modalnya pada perusahaan dan hal ini membuat perusahaan semakin sulit memecahkan kesulitan kondisi keuangannya karena rendahnya modal yang dimiliki. Semakin tinggi *financial distress* suatu perusahaan, semakin rendah perusahaan tersebut melakukan manajemen laba. Sebaliknya, jika semakin rendah *financial distress* suatu perusahaan akan semakin tinggi perusahaan tersebut melakukan manajemen laba.

2. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022. Beberapa perusahaan memiliki pandangan apabila total aset yang dimiliki semakin banyak, akan menjadikan suatu perusahaan terpantau perhatian dari pihak luar. Perusahaan besar cenderung memiliki pengawasan yang baik dan lebih efisien dalam menggunakan sumber daya perusahaan serta mengurus *discretionary expenses*. Perusahaan besar menyampaikan laporan keuangannya dengan kehati-hatian, maka dari itu perusahaan besar memiliki kecenderungan untuk melaporkan kondisi keuangan mereka dengan lebih akurat.
3. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022.

Penyebab tidak berpengaruhnya rasio *leverage* dikarenakan semakin tinggi utang akan meningkatkan risiko default bagi perusahaan, tetapi manajemen laba tidak bisa dijadikan sebagai mekanisme untuk menghindari default tersebut, karena pemenuhan kewajiban utang tidak dapat dihindarkan dengan manajemen laba. Pengawasan dalam perusahaan oleh pihak ketiga yang ketat dapat mengurangi peluang manajemen untuk melakukan manajemen laba.

4. Kepemilikan manajerial tidak mampu memoderasi pengaruh *financial distress* terhadap manajemen laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022. Artinya, nilai kepemilikan manajerial yang tinggi maupun rendah tidak dapat menurunkan atau menaikkan *financial distress* suatu perusahaan pada saat perusahaan melakukan manajemen laba.
5. Kepemilikan manajerial memperlemah pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022. Adanya kepemilikan manajerial diharapkan mampu meminimalisir pengaruh ukuran perusahaan untuk melakukan manajemen laba, tetapi ukuran perusahaan yang besar semakin besar pula tindakan manajer untuk melakukan manajemen laba karena tingkat operasional dalam perusahaan atau luar perusahaan akan semakin banyak terjadi.
6. Kepemilikan manajerial tidak mampu memoderasi pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia tahun 2022. Kepemilikan manajerial yang relatif kecil cenderung tidak memberikan manajer cukup pengaruh untuk memodifikasi praktik akuntansi dan mempengaruhi laporan keuangan perusahaan. Kepemilikan manajerial tidak selalu berarti kepentingan yang sama dengan pemegang saham lainnya. Meskipun manajer memiliki kepemilikan saham dalam perusahaan, hal ini tidak selalu berarti bahwa kepentingan mereka selalu sejalan dengan pemegang saham lainnya.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, dapat dikemukakan saran sebagai berikut.

1. Bagi perusahaan

Bagi perusahaan, harus menjaga serta meningkatkan sumber pendapatan perusahaan agar terhindar dari *financial distress* sehingga perusahaan terhindar dari praktik manajemen laba dan harus memperhatikan kepemilikan manajerial dengan baik sehingga dapat menyejajarkan kepentingan manajemen dengan kepentingan pemegang saham. Disamping itu ukuran perusahaan yang besar bisa meningkatkan risiko terjadinya manajemen laba. Perusahaan besar harus memiliki struktur pengendalian internal yang kuat dan mekanisme pengawasan yang efektif. Dewan direksi dan komite audit perlu berperan aktif dalam mengawasi dan mengendalikan kinerja manajemen. Perusahaan diharapkan dapat menjaga stabilitas keuangannya, menghindari praktik-

praktik yang merugikan, serta memastikan kepentingan semua pihak terjaga dengan baik.

2. Bagi investor

Bagi investor yang akan melakukan investasi pada perusahaan pertambangan sebaiknya lebih memperhatikan kondisi *financial distress* dan ukuran perusahaan. Dengan mempertimbangkan faktor tersebut, investor dapat melakukan investasi dan mendapatkan keuntungan yang besar di masa mendatang.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini terbatas hanya menggunakan tiga variabel bebas yaitu *financial distress*, ukuran perusahaan, dan *leverage* karena itu peneliti selanjutnya diharapkan menguji variabel lainnya yang dapat mempengaruhi manajemen laba. Disamping itu disarankan untuk menambah periode pengamatan agar sampel yang dihasilkan lebih banyak sehingga mempermudah penelitian serta dapat membandingkan antar periode. Hal ini disebabkan karena manajemen laba yang dipengaruhi *financial distress*, ukuran perusahaan, dan *leverage* yang dimoderasi kepemilikan manajerial dalam penelitian ini hanya sebesar 18,9% dan 81,1% dipengaruhi faktor lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, W., & Hernawati, E. (2016). Pengaruh komisaris independen, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap manajemen laba. *Neo-Bis*, 10(1): 62-77.
- Anggraini, A. R. 2011. Pengaruh siklus hidup dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba. *Jurnal Ekonomi*, 1-31.
- Antari, dkk. 2022. Pengaruh profitabilitas, leverage, financial distress dan asimetri informasi terhadap manajemen laba perusahaan perbankan Di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. *Jurnal Kharisma*.
- Ardi, Murdoko Sudarmadji & Lana Sularto. (2007). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, dan tipe kepemilikan perusahaan terhadap luas voluntary disclosure laporan keuangan tahunan. *Proceeding PESAT*, 2.
- Arlita, dkk. (2019). Pengaruh good corporate governance dan leverage terhadap praktik manajemen laba. *AKUNTABEL* ISSN Print: 0216-7743 ISSN Online: 2528-1135.
- Arthawan, P. T., & Wirasedana, P. W. (2018). Pengaruh kepemilikan manajerial, kebijakan utang dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba. *E-Jurnal Akuntansi*, 22(1):1.
- Arthawan, P. T., & Wirasedana, W. P. (2018). Pengaruh kepemilikan manajerial, kebijakan utang dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba. *E-Jurnal Akuntansi*, 22(1):1. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v22.i01.p01>.
- Asim, A., & Ismail, A. (2019). Impact of leverage on earning management: empirical evidence from the manufacturing sector of Pakistan. *Journal of Finance and Accounting Research*, 1(1):70-91.
- Astuti, A. Y., & Wijaya, A. Y. (2017). Pengaruh ukuran perusahaan dan leverage terhadap manajemen laba. *Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi*, 5(1): 501-514.
- Astuti, A. Y., Nuraina, E., & Wijaya, A. L. (2017). Pengaruh ukuran perusahaan dan leverage terhadap manajemen laba. *The 9th FIPA: Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi*, 5(1): 501-514.
- Atmamiki, Kagunan Tetrada., D Priantinah. (2023). Pengaruh leverage, cash holding, ukuran perusahaan, dan kualitas audit terhadap manajemen laba dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi. *Nominal Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 12(2), 227-241. ISSN 2502-5430.

- Bahiy, M. T., & Wulandari, A. (2021). Pengaruh financial distress dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi. *Jurnal Akuntansi dan Governance*, 2(1), 1. ISSN: 2745-4711.
- Chamberlain, T., Butt, U. R., & Sarkar, S. (2014). Accrual and real earnings management around debt covenant violation. *International Advances in Economic Research*, 20(1):119-120.
- Campa, D., & Camacho-Minano, M. (2015). The impact of SME's pre-bankruptcy financial distress on earnings management tools. *International Review of Financial Analysis*, 42(2015):222-234.
- Chairunesia, W., Sutra, P. R., & Wahyudi, S. M. (2018). Pengaruh good corporate governance dan financial distress terhadap manajemen laba pada perusahaan Indonesia yang masuk dalam Asean Corporate Governance Scorecard. komunikasi. *Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan*, 11(2). ISSN: 2086-7662.
- Diyah, P., dan Erman, W. (2009). Pengaruh struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan keputusan keuangan sebagai variabel intervening. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi Ventura*, 2(1):71-86.
- Dwiyanti, K. ., & Astriena, M. (2019). Pengaruh kepemilikan keluarga dan karakteristik komite audit terhadap manajemen laba. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Airlangga*, 3(2):447–469. <https://doi.org/10.31093/jraba.v3i2.123>
- Dwijayanti, Patricia Febriml. (2010). Penyebab, dampak, dan prediksi dari *financial distress* serta solusi untuk mengatasi financial distress. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 2(2).
- Dwiyani Sudaryanti & Annisa Dinar. (2019). Analisis prediksi kondisi kesulitan keuangan dengan menggunakan rasio likuiditas, profitabilitas, financial leverage dan arus kas. *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia*, 13(2):101-110. ISSN-P: 0126-1258.
- Elfira, Anisa. (2014). *Pengaruh kompensasi dan leverage terhadap manajemen laba*. Universitas Negeri Padang. Skripsi.
- Endah, F., & Indriyani, F. (2022). Moderasi kepemilikan manajerial terhadap hubungan profitabilitas, leverage, free cash flow dan manajemen laba. *Journal of Islamic Banking and Finance*, 6(1): 28–42.
- Fadhilah, A., & Kartika, A. (2022). Pengaruh ukuran perusahaan, arus kas bebas, leverage, dan profitabilitas terhadap manajemen laba. *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 15(1):25–37.

- Fandriani, V., & Herlin, T. (2019) Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, dan kualitas audit terhadap manajemen laba. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*,1(2): 505-514.
- Fitrianingsih, D., Abdurrohman, Salam, A. F., Fidziah, & Novantari, L. (2023). The effect of independent commissioners, audit committees and financial distress on the integrity of financial statements. *Jurnal Ekonomi*, 12(03): 1432-1433. ISSN: 2301-6280.
- Ghozali, I. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Gunarti, Y. (2015). Pengaruh struktur kepemilikan, return on asset dan leverage terhadap manajemen laba. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 11(1): 9–16.
- Gunawan, & Ketut. (2015). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *E-Journal Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*.
- Hanifah, Oktita Earning. (2013). Pengaruh struktur corporate governance dan financial indicators terhadap kondisi financial distress. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(2):1-15. ISSN 2337-3806.
- Hapsoro, D., & Annisa, A. A. (2017). Pengaruh kualitas audit, leverage, dan growth terhadap praktik manajemen laba. *Jurnal Akuntansi*, 5(2):99-110.
- Harahap, & Sofyan, S. (2009). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Hardyanthi, Putri. (2020). *Pengaruh mekanisme Good Corporate Governance (GCG) terhadap nilai perusahaan dengan Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai variabel moderasi (Studi Empiris pada perusahaan manufaktur yang terdapat di BEI tahun 2016-2018)*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta.
- Hassanpour, S., & Ardakani, M. N. (2017). International review of management and marketing the effect of pre-bankruptcy financial distress on earnings management tools. *International Review of Management and Marketing*, 7(3):213-219.
- Indriastuti, & Maya. (2012). Analisis kualitas auditor dan corporate governance terhadap manajemen laba. *Jurnal Akuntansi*, 4(2). ISSN 2085-2401.
- Jao, R., & Pagalung, G. (2011). Corporate governance, ukuran perusahaan, dan leverage terhadap manajemen laba perusahaan manufaktur Indonesia. 8(1): 43-54.

- Lestari, E., & Murtanto. (2017). Pengaruh efektivitas dewan komisaris dan komite audit, struktur kepemilikan, kualitas audit terhadap manajemen laba. *Jurnal Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 17(2): 97–116.
- Lidiawati, N., & Asyik, F. N. (2016). Pengaruh kualitas audit, komite audit, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan terhadap manajemen laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset*, 5(5):1-19.
- Mahawyahrti, P. T., dan Budiasih, I. A. (2016). Asimetri informasi, *leverage*, dan ukuran perusahaan, pada manajemen laba. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 11(2):100110.
- Martini, Siregar, Wardhani, Faramita, & Tanujaya. (2016). *Akuntansi Keuangan Menengah*. Salemba Empat. Jakarta.
- Muid, Dul. (2009). Faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen laba pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, 6(2).
- Naftalia, Veliandina Chivan & Marsono. (2013). Pengaruh leverage terhadap manajemen laba dengan corporate governance sebagai variabel pemoderasi. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 2(3):1-8.
- Natariasari & Nofiandre. (2013). Analisis prediksi kebangkrutan menggunakan model Z-Score Altman pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2010. *Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan*, 4(10):49 – 71.
- Panjaitan, Desri Kristianti., M Muslih. (2019). Manajemen laba: ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial dan kompensasi bonus. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(1).
- Purnama, D. (2017). Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 3(1):1-14.
- Putri, F. A., dan Machdar, N. M. (2017). Pengaruh asimetri informasi, arus kas bebas, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba. *Jurnal Bisnis dan Komunikasi*, 4(1), 8392.
- Riadiani, A. R, & Wahyudin, A. (2015). Pengaruh good corporate governance terhadap manajemen laba dengan financial distress sebagai intervening. *Accounting Analysis Journal*, 1-9. Retrieved from Accounting Analysis Journal: <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaj/article/view/8307>.
- Rohmaniah, Izza Alfiatu. (2021). *Analisis Perbandingan Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF) Finance to Deposit Ratio (FDR) dan Return*

on Assets (ROA) Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia). IAIN Kudus.

- Sari, N. P., & Khafid, M. (2020). Peran kepemilikan manajerial dalam memoderasi pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, kebijakan dividen terhadap manajemen laba pada perusahaan BUMN. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2):222–231.
- Sastriana, Dian & Fuad. (2013). Pengaruh corporate governance dan firm size terhadap perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan (*financial distress*). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 2(3):1-10.
- Savitri & Priantinah. (2019). Pengaruh leverage terhadap manajemen laba dengan corporate governance sebagai variabel pemoderasi pada perusahaan manufaktur sektor industri yang terdaftar di BEI Periode 2013-2016. *Jurnal Nominal*, 8(2).
- Subramanyam, K., & Wild, J. J. (2010). *Analisis Laporan Keuangan, Buku Satu, Edisi Sepuluh*. Salemba Empat. Jakarta.
- Sudaryanti, D., & Dinar, A. (2019). Analisis prediksi kondisi kesulitan keuangan dengan menggunakan rasio likuiditas, profitabilitas, financial. *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia*, 13:101-110. ISSN-P: 0126-1258.
- Sugiyono . (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&B*. Alfabeta. Bandung.
- Sulistiyanto, S. (2008). *Manajemen Laba: Teori dan Model Empiris*. PT. Grasindo Jakarta. Jakarta.
- Sutra & Wahyudi. (2018). Pengaruh good corporate governance dan financial distress terhadap manajemen laba pada perusahaan Indonesia yang masuk dalam Asean corporate governance scorecard. *Komunikasi Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan*, 11(2):232-250.
- Tala & Karamoy. (2017). Analisis profitabilitas dan leverage terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Accountability*, 06(01):57-64.
- Tsaqif, Bahiy Muhammad & W Agustiningsih. (2021). Pengaruh financial distress dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi. *Jurnal Akuntansi dan Governance*, 2 (1):53-65 e-ISSN: 2745-4711 Vol. 4 No. 1, Februari 2022.
- Wanda, W., Zulhawati, & Rusmin. (2022). Pengaruh kepemilikan keluarga dan tata kelola perusahaan terhadap praktik manajemen laba. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 21(1):1–16.

- Widarjo, W. dan Doddy Setiawan. (2009). Pengaruh rasio keuangan terhadap kondisi financial distress perusahaan otomotif. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 11(2):107-119.
- Wulandari, Eka., Sutandi. (2018). Analisis pengaruh profitabilitas, financial leverage, dan ukuran perusahaan terhadap income smoothing (Studi Empiris Pada Perusahaan Jasa Keuangan Sub Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Teknologi*, 10(2).
- Yasa, dkk. (2020). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2016-2018. *Jurnal Kharisma*, 2(3). E-ISSN 2716-2710.
- Zakia, V., Diana, N., & Mawardi, M. C. (2019). Pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, leverage, profitabilitas, pertumbuhan penjualan terhadap manajemen laba dengan good corporate covernance sebagai variabel moderating. *E-Journal Riset Akuntansi*, 08(04):26-39.
- Zang, A. Y. (2012). Evidence on the trade-off between real activities manipulation and accrual-based earnings management. *The Accounting Review*, 87(2):675-703.